

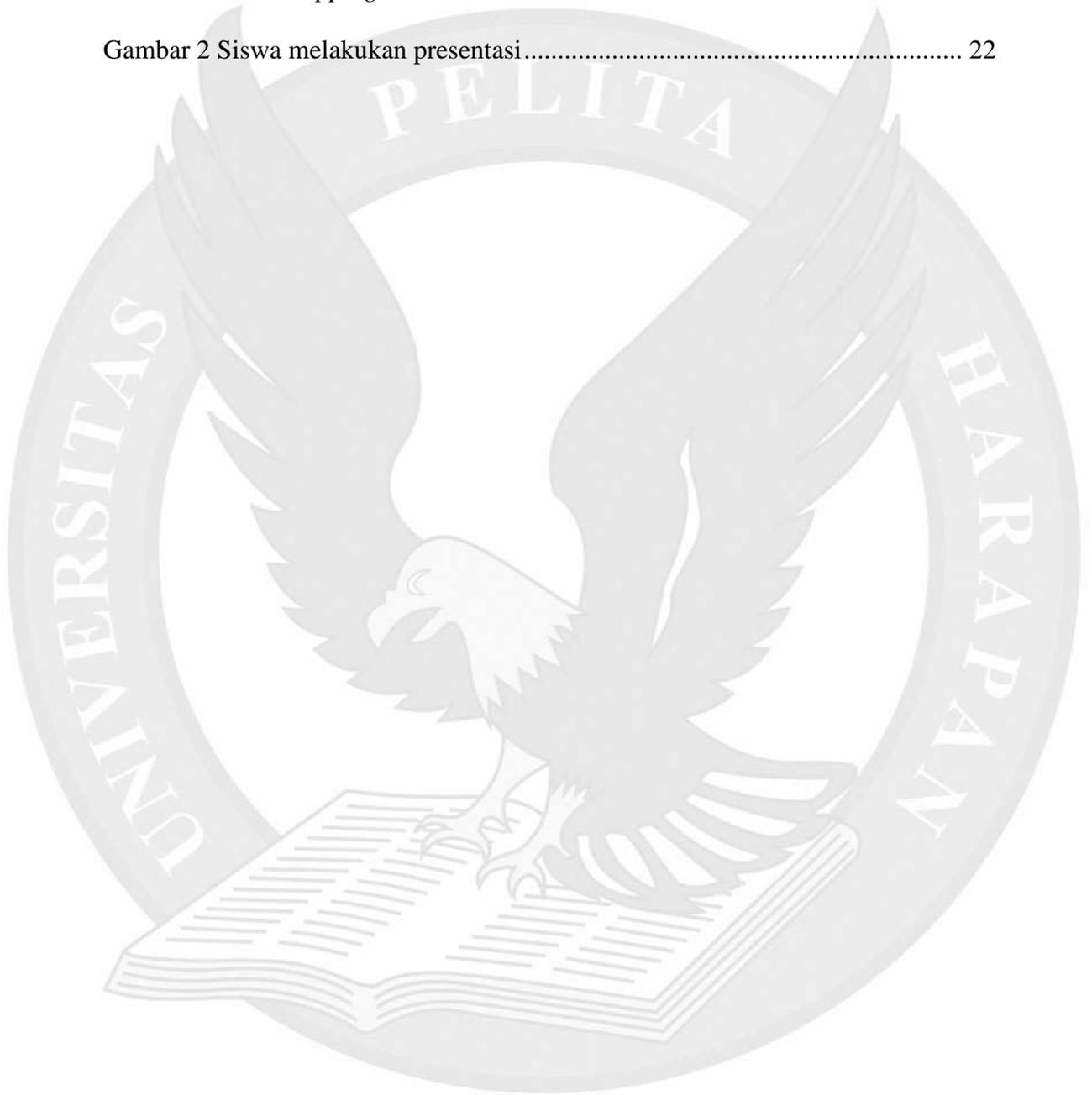
DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
LATAR BELAKANG	3
KEAKTIFAN SISWA.....	7
METODE <i>JIGSAW</i>	9
KAITAN METODE PEMBELAJARAN <i>JIGSAW</i> TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS	12
RENDAHNYA KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA	13
PENERAPAN METODE <i>JIGSAW</i> PADA PEMBELAJARAN IPA	16
PEMBAHASAN	19
KESIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	29

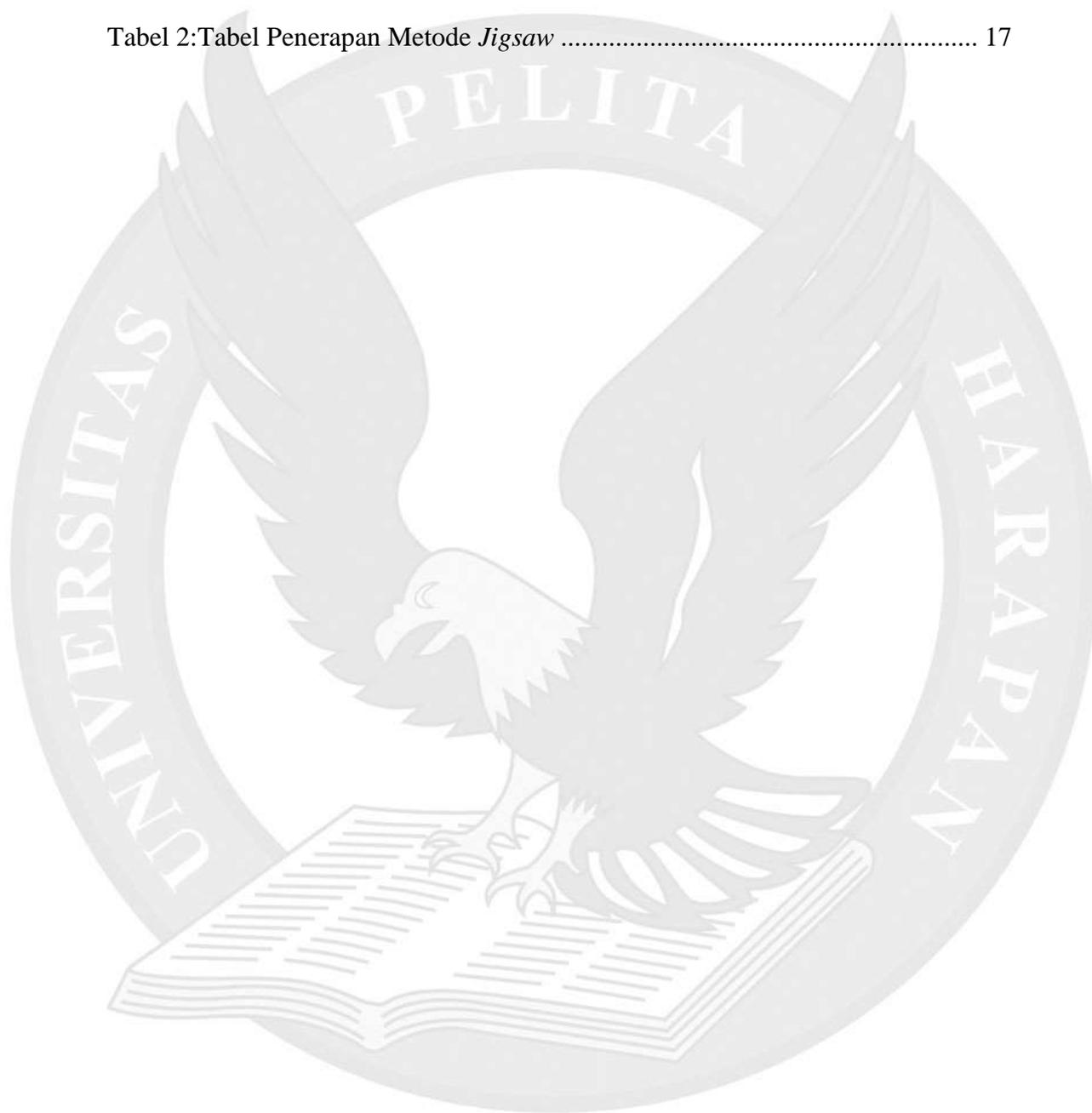
DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 <i>Mind Mapping</i> siswa	22
Gambar 2 Siswa melakukan presentasi.....	22



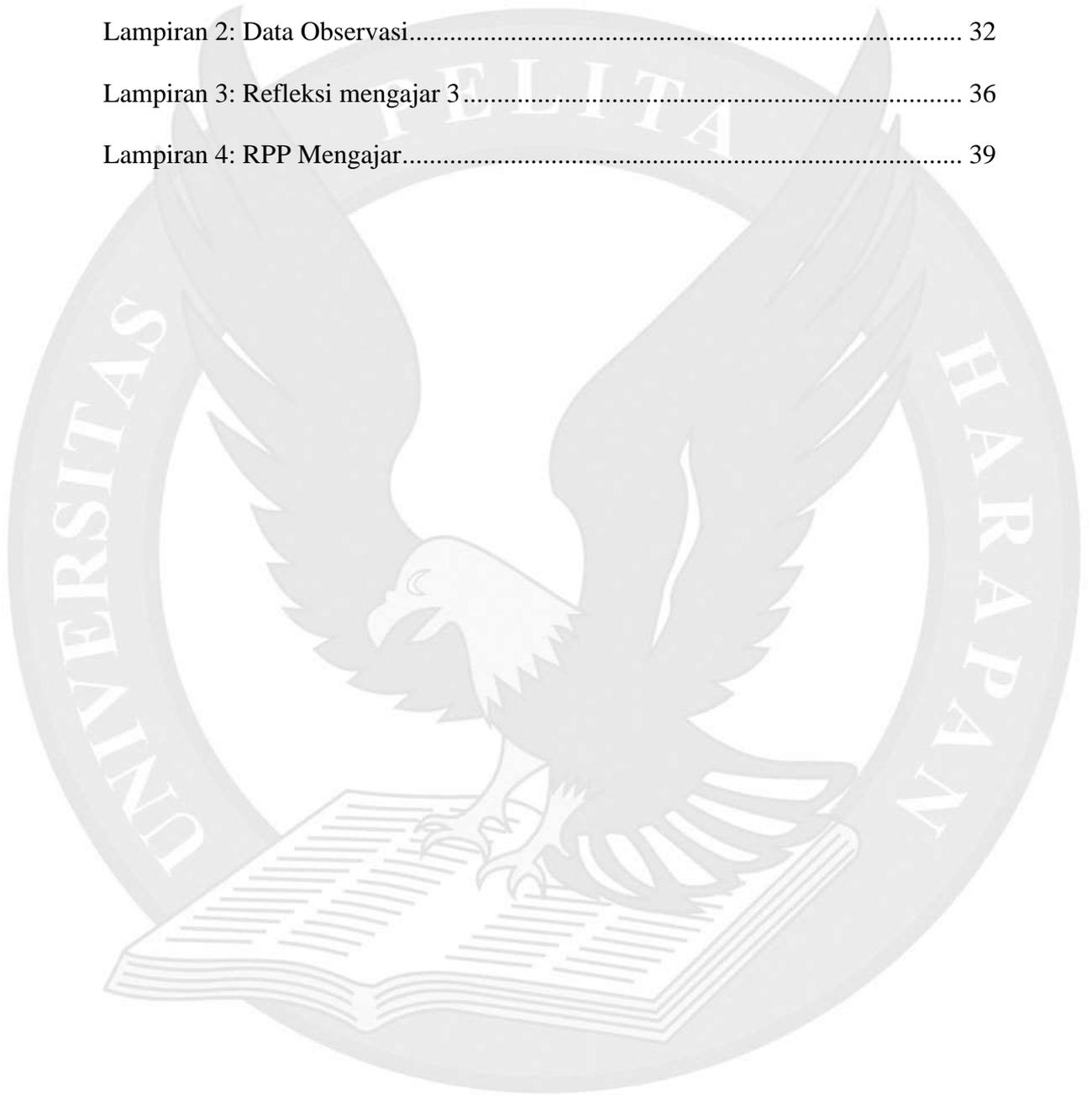
DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1: Tabel masalah keaktifan siswa.....	14
Tabel 2:Tabel Penerapan Metode <i>Jigsaw</i>	17



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Observasi kelas Guru Mentor Refleksi.....	29
Lampiran 2: Data Observasi.....	32
Lampiran 3: Refleksi mengajar 3.....	36
Lampiran 4: RPP Mengajar.....	39



LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi kelas Guru Mentor Refleksi

Guru sebagai Fasilitator

Senin, 25 Juli 2022

Senin, 25 Juli 2022, saya mulai melakukan PPL 2 hari pertama di SMP Kristen Ketapang, Jakarta Pusat. Pada waktu PPL 2, saya diberikan kesempatan untuk mengobservasi dan mengajar mata pelajaran IPA-Biologi di kelas 7 dan 8 bersama mentor saya, Ibu Kurnia Sari. Selama 5 minggu saya berada di SK Ketapang, pembelajaran di minggu pertama masih dilakukan secara *online* sehingga saya juga harus melakukan observasi secara *online*. Berdasarkan observasi yang saya lakukan saya dapat melihat bahwa relasi antara Ibu Kurnia sebagai guru dengan para siswa terlihat cukup baik, Ibu Kurnia selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, mengapresiasi siswa dan memberikan koreksi dengan kata-kata positif yang bersifat membangun. Sebelum memulai kelas maka seorang guru perlu untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada proses pembelajaran (Ramadhani, 2020). Hal tersebut juga dilakukan oleh Ibu Kurnia seperti mempersiapkan materi, RPP, PPT, mempersiapkan alat Mikroskop dan bahan-bahan berupa batang tumbuhan dan bawang merah untuk praktikum mikroskop yang dilakukan secara langsung di dalam laboratorium, mempersiapkan lembar kerja siswa, dan berbagai persiapan lainnya. Melihat akan hal tersebut maka guru dapat digambarkan sebagai seorang fasilitator dan seorang penuntun, dimana Ibu Kurnia selalu mempersiapkan materi dan berbagai hal yang dapat mendukung proses pembelajaran serta menuntun pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Seorang siswa haruslah memiliki hati yang mau dituntun untuk semakin melihat dan mengenal Allah melalui setiap pembelajaran. Setiap siswa tentunya unik, hal tersebut dapat terlihat dari para siswa di kelas 7 dan 8 yang memiliki gaya belajar mereka masing-masing. Melihat akan hal itu, Bu Kurnia mencoba untuk memfasilitasi siswa dengan materi dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk

dapat mengikutinya dengan gaya belajar mereka masing-masing namun masih tetap dalam pengawasan.

Dalam pembelajaran IPA-Biologi siswa diharapkan bukan saja dapat memahami materi yang disampaikan namun siswa juga mampu melihat bahwa kebesaran dan kemaha kuasa Allah tidak terbatas. Melihat akan hal itu maka seorang guru tidak bisa mengandalkan dirinya sendiri ketika dia mengajar, dibutuhkan campur tangan dari Roh Kudus untuk memampukan guru dan memberikan hikmat kepada siswa untuk dapat melihat dan mengerti karya Allah melalui pembelajaran tersebut. Adapun komponen-komponen penting yang harus diperhatikan ketika seorang guru merancang sebuah pembelajaran (RPP) salah satunya adalah metode dan strategi pembelajaran. Pada pembelajaran tulang dan sendi dikelas 8.1 dan 8.2 Ibu Kurnia menggunakan perangkat PPT dengan metode pembelajaran ceramah yang di kombinasikan dengan strategi tanya jawab sehingga tidak semua siswa terlibat aktif serta tidak ada interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut tentu mempengaruhi pengetahuan yang diperoleh oleh siswa, dimana pembelajaran dilakukan secara *online* dan tidak semua siswa mengaktifkan kamera sehingga guru tidak dapat memastikan apakah siswa benar-benar paham atau tidak. Maka dari itu kita perlu meminta pertolongan Roh Kudus ketika menentukan metode dan strategi pembelajaran agar metode dan strategi yang kita pilih dapat menuntun siswa kita kepada pengetahuan yang benar dan pertumbuhan yang *holistic*.

Pembelajaran IPA-Biologi di kelas 7 dan 8 dijadwalkan di pagi hari, di jam pertama setelah devosi siswa dan jam kedua sehingga beberapa siswa masih terlihat mengantuk dan belum fokus. Melihat itu maka Ibu Kurnia sesekali memanggil siswa yang belum mengaktifkan kamera ketika pembelajaran secara *online* untuk mengaktifkan kamera atau menjawab pertanyaan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, fokus dan efektif walaupun siswa masih belum sepenuhnya aktif dan fokus karena pembelajaran lebih cenderung berpusat pada guru.

Penilaian yang dilakukan oleh Bu Kurnia terhadap hasil pembelajaran adalah dengan memberikan tugas dan tanya jawab. Penilaian tersebut dilakukan agar guru dapat melihat sejauh mana pemahaman yang diperoleh dari siswa dari

pembelajaran yang telah mereka ikuti. Dari hasil penilaian ibu Kurnia biasanya memutuskan apakah materi berikutnya akan dilanjutkan atau akan diulang kembali agar siswa bisa lebih mengerti.

Kurikulum tentu juga mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran di suatu sekolah. Di Sekolah Kristen Ketapang Jakarta, saat ini kurikulum yang digunakan masih mengalami peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar yang baru dimulai di kelas 7. Karena masih dalam ranah peralihan dan adaptasi maka para guru dan sekolah terkadang masih juga menggunakan Kurikulum 2013. Sebagai Sekolah Kristen, SK Ketapang sudah menerapkan pendidikan yang berpusat pada Kristus dan berlandaskan Alkitab sesuai dengan Visi dan Misi sekolah yang dapat dilihat dari bagaimana sekolah berusaha menjadikan komunitas yang ada disana menjadi komunitas Syalom yang terus bertumbuh dan menjadi berkat.

Bibliography

(n.d.).

Ramadhani, R. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



LEMBAR OBSERVASI KELAS

PPL 2

Nama Guru : Kurnia Sari
Hari/Tanggal : Kamis, 28 juli 2022
Kelas : 8-2
Bidang Studi : IPA-Biologi
Sesi ke : 2
Topik : Rangka dan Sendi

Peran dan Natur Guru (*Role and Nature of the Teacher*)

Fokus: Persiapan Guru

Amati dan tuliskan apa yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

- Guru mempersiapkan media ajar di komputer kelas.
- Guru menyapa siswa.
- Guru memanggil dan mengajak siswa yang belum membuka kamera untuk membuka kamera.
- Guru memastikan kehadiran siswa serta memastikan siswa dalam keadaan sehat dan siap mengikuti pembelajaran.
- Guru meriview materi sebelumnya.

Tujuan dan Sasaran Pelajaran (*Purpose and Goals of the Lesson*)

Fokus: Tujuan Pembelajaran

Amati dan tulislah fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas terkait dengan apa yang dilakukan guru ketika mengajar. Selanjutnya, berdasarkan fakta-fakta tersebut, tuliskan tujuan pembelajaran yang dapat anda simpulkan.

Tujuan pembelajaran:	Fakta:
1. Siswa mampu menjelaskan mengenai tulang-tulang pada tubuh manusia dengan tepat Ketika diberikan pertanyaan oleh guru.	1. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan jenis-jenis tulang dan siswa diminta untuk menjawab
2. Siswa mampu memperagakan cara kerja sendi pada bagian tubuh dengan tepat di	2. Guru menyebutkan macam-macam sendi dan siswa diminta untuk menghidupkan kamera

dalam kelas melalui <i>room google classroom</i> .	serta memperagakan cara kerja dari sendi yang disebutkan,
--	---

Lingkungan Pembelajaran (*Learning Environment*)

Fokus: Pola Interaksi

Bagaimana guru berinteraksi dengan para siswa yang aktif maupun pasif dalam memberi respons pada saat pembelajaran berlangsung? Kebiasaan-kebiasaan kelas seperti apa yang tampak di kelas ini yang memperkuat situasi belajar? Misal dalam hal relasi yang dibangun. Gambarkan peta pergerakan guru!

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil siswa yang tidak mengaktifkan kamera dan mengajak untuk membuka kamera. • Guru memanggil nama siswa yang pasif untuk memberikan pendapat. • Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap pendapat siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
--

Metodologi Pembelajaran (*Instructional Methodology*)

a. **Fokus: Strategi Pembelajaran**

Deskripsikan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antar siswa yang terjadi. Strategi apa yang digunakan untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam belajar?

Apa yang dilakukan guru	Apa yang dilakukan siswa
Guru memberikan pertanyaan dan memberikan siswa kesempatan untuk berpendapat.	Ada seorang siswa yang menjawab sedangkan siswa yang lainnya tampak masih bingung.
Guru menjelaskan dan memperagakan mengenai cara kerja sendi	Siswa mengikuti Gerakan yang dilakukan oleh guru dan kemudian memberikan pertanyaan.
Guru menunjuk siswa yang belum mengaktifkan kamera untuk memperagakan cara kerja sendi yang telah diperagakan oleh guru.	Siswa membuka kamera dan memperagakan ulang cara kerja sendi.

b. **Fokus: Strategi Bertanya**

Tuliskan setiap pertanyaan guru kepada siswa. Berapa lama waktu yang diberikan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan tersebut? Bagaimana respons siswa secara lisan, bahasa tubuh, dsb?

Pertanyaan guru	Waktu tunggu (detik)	Respons siswa
1. Mengapa tulang punggung manusia dan melengkung dan tidak tegak lurus?	10 detik	Salah satu siswa menjawab: “Agar bisa bergerak bebas” Siswa yang lain menjawab: “Agar bisa seimbang”
2. Didalam tulang terdapat apa?	5 detik	Siswa menjawab “sel”, kemudian dilengkapi oleh siswa lainnya “Sel-sel Saraf”
3. Apakah Tulang rusu Pria dan Wanita jumlahnya sama?	2 detik	Siswa menjawab “berbeda”
4. Guru bertanya kenapa berbeda?	1 detik	Siswa menjawab “ Karena dalam Alkitab tulang rusuk Adam diberikan kepada Hawa”, ada juga yang menjawab” Sama, Karena laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki 12 pasang tulang rusuk”.
5. Apa perbedaan dari rangka kaku dan rangka tangan?	10 detik	Siswa menjawab: “Jumlahnya berbeda 1”

Hasil Penilaian (*Outcomes Assessment*)

Fokus: Penilaian

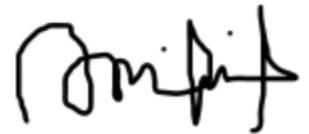
Tuliskan jenis penilaian (**formatif/sumatif**) yang digunakan oleh guru dan kapan penilaian itu diterapkan (bila ada).

Jenis Penilaian Formatif / Sumatif	Aspek dan instrument penilaian Kognitif (<i>Head</i>)/Afektif (<i>Heart</i>)/ Psikomotorik (<i>Hand</i>)	Waktu Penilaian

Formatif	Kognitif: Tanya Jawab Psikomotor: Memperagakan cara kerja sendi di depan teman-teman kelas dalam ruangan <i>google classroom</i> .	28 Juli 2022
----------	---	--------------

Komentar Guru Mentor:
Observasi sesuai dengan kondisi

Agustus 2022



Kurniasari Sulistyorini, S.Si

Lampiran 3: Refleksi mengajar 3

Belajar dari Pengalaman

Kamis, 11 agustus 2022

Guru merupakan salah satu orang yang membawa dampak perubahan bagi siswanya, hal itu saya temukan di daam kelas 8.2 yang saya ajarkan. Awalnya saya cukup takut menghadapi kelas 8.2 yang menurut saya sangat gaduh, susah di kontrol keaktifannya dan juga sangat tertutup, namun ketika saya mendekati dan mengenali satu per satu dari mereka di dalam ruangan kelas seperti yang saya lakukan di kelas 8.1, saya memberitahukan harapan saya terhadap kelas tersebut serta memberikan motivasi, dan ternyata itu benar-benar mengubah sikap dingin mereka sehingga bisa terjalin relasi yang baik sebagai Seorang tutor. Salah satu hal yang sangat saya syukuri adalah karena salah satu orangtua dapat mengenal saya melalui cerita anaknya dirumah. Waktu kami sedang melaksanakan perayaan hari kemerdekaan di sekolah bersama siswa dan orangtua, salah satu orangtua siswa menemui saya dan mengungkapkan bahwa anaknya terlihat sangat senang mengikuti pembelajaran bersama saya di dalam kelas, bahkan anaknya sangat bersemangat untuk mengerjakan tugas mind mapping yang saya berikan.

Belajar dari pengalaman mengajar di kelas 8.1 sebelumnya, maka saya mencoba mengulang hal-hal baik yang sudah saya terapkan di kelas 8.1 serta memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki seperti memperbaiki metode pembelajaran dll. Sebelumnya saya sudah pernah megobservasi mata pelajaran IPA-Biologi yang diampuh oleh Bu Kurnia sehingga saya merasa sudah cukup mendapatkan gambaran terkait kondisi kelas tersebut. Namun ternyata kondisi pembelajaran secara *online* yang sudah saya observasi berbeda dengan pembelajaran langsung secara tatap muka. Ketika saya membuka kelas, saya bisa melihat beberapa siswa yang bercerita dan bercanda dengan teman-temannya, ada yang bermain hp dan beberapa siswa lainnya terlihat mendengarkan saya. Kemudian ketika saya melakukan tanya jawab unuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya, terdapat 2 siswa yang secara responsif menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa di tunjuk sedangkan siswa lainnya tidak menjawab dan 1 orang di antaranya baru menjawab ketika di panggil. Selanjutnya ketika saya

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait materi sebelumnya, para siswa lebih memilih untuk tidak menjawab. Sebelumnya saya sudah memberikan *rules and procedures class* dan mencoba mengenali satu per satu nama dari setiap siswa seperti yang saya lakukan di kelas 8.1 agar dapat lebih gampang menyebutkan nama siswa ketika mereka tidak mendengarkan saya, tetapi hal tersebut masih belum juga berhasil. Hal tersebut tentu membuat saya bingung dan kesulitan mengatur waktu di bagian pembukaan tetapi kemudian saya berhasil meningkatkan keaktifan siswa ketika penerapan metode jigsaw bagian diskusi, serta melalui pemberian motivasi dan penegasan kembali tentang penerapan *rules and procedures class*. Siswa menjadi lebih aktif karena setiap siswa memiliki tugas untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari sehingga siswa terlihat aktif belajar, berdiskusi dengan teman satu kelompok, bertanya pada guru serta aktif mencari sumber lainnya dari internet. Selain itu, penting untuk kita tetap mencerminkan kasih kepada siswa kita dengan sabar dan menegur dengan positif agar siswa kita tidak merasa takut dan jauh dari kita (Brummelen, 1974). Pengalaman tersebut juga membuat saya kembali merenungkan bahwa setiap siswa itu berbeda, unik dan memiliki karakteristiknya masing-masing sehingga tidak bisa saya samakan siswa di kelas 8.1 dan siswa di kelas 8.2.

Ketika saya mengajar di dalam kelas dan bertemu secara langsung dengan siswa, saya bisa merasakan bahwa setiap mereka sangatlah unik dan sangat berharga sehingga penting untuk mereka dapat melihat keunikan tersebut dalam setiap diri mereka dan orang lain. Seorang siswa juga perlu untuk memiliki hati yang mau dibentuk seperti sebuah bejana agar dapat terus bertumbuh dan berkembang secara holistic. Setiap keunikan dalam diri siswa dapat terlihat dari bagaimana siswa meresponi setiap pembelajaran yang mereka terima, ada siswa yang secara langsung berani untuk memberikan pertanyaan ataupun pendapat dan ada juga yang masih perlu ditunjuk untuk mengungkapkan sesuatu.

Sama halnya dengan pembelajaran di kelas 8.1 tentang otot dan gangguan/kelainan pada system gerak manusia, saya berharap setiap siswa bukan saja mencapai tujuan pembelajaran secara kognitif tetapi juga dapat melihat bagaimana karya Kristus melalui pembelajaran jaringan-jaringan otot. Tentu tidak semua nilai atau pengajaran yang kita ajarkan dapat kita nilai disaat itu juga,

sehingga harapan saya ketika setiap siswa selesai mempelajari otot maka mereka bisa mendapatkan sebuah pemahaman yang nantinya dapat mereka aplikasikan.

Dalam pembelajaran yang saya terapkan di kelas 8.2 saya mencoba untuk menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode presentasi jigsaw dan tanya jawab sehingga dapat mengelola keaktifan setiap siswa dan menciptakan interaksi dua arah antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan teman-temannya. Saya memilih untuk membagi setiap siswa ke dalam 3 kelompok besar berdasarkan 3 jenis otot yang mana setiap kelompok akan mempelajari 1 jenis otot yang berbeda dan kemudian mempresentasikannya ke teman-teman mereka di kelompok lain. Kelebihan dari pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode jigsaw ini adalah setiap siswa dalam setiap kelompok dapat memiliki pemahaman yang sama dan menyeluruh melalui diskusi yang telah dilakukan di dalam kelas dan juga lewat materi yang disampaikan oleh teman-teman mereka. Lewat metode ini, siswa juga belajar mengasah kemampuan mereka dalam berbicara dan mengasah rasa menghargai teman yang sedang berbicara.

Bagi saya lingkungan pembelajaran yang baik adalah lingkungan pembelajaran yang aktif dimana bukan saja siswa yang belajar melainkan guru juga mengalami pembelajaran melalui pengalaman mengajar. Oleh karena itu tentu dibutuhkan interaksi yang aktif antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa untuk saling menajamkan pengetahuan satu dengan yang lainnya. Sehingga, saya selalu mencoba merancang lingkungan kelas yang ramah, menyenangkan dan interaktif melalui metode ceramah, presentasi jigsaw, Tanya jawab dan setiap aktivitas yang saya rancang. Tidak semua rencana yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai rencana, biasanya respon siswa dapat mengubah bagaimana jalannya sebuah proses pembelajaran.

Bibliography

Brummelen, H. V. (1974). *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.

Lampiran 4: RPP Mengajar



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Kristen Ketapang Jakarta
Bidang studi : IPA-Biologi
Semester/Kelas : I/VIII-2
Topik : Otot Manusia, Kelainan dan Gangguan Sistem Gerak
Manusia & Upaya Penanganan
Tanggal : Kamis, 11 agustus 2022
Alokasi Waktu : 2x35 menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Our Universe Belongs to God (Bagaimana Allah mencipta, menopang, dan memelihara ciptaan dan bagaimana tanggung jawab kita di dalamnya?)

Keteraturan Allah nampak jelas di dalam ciptaan. Semua berada didalam keteraturan oleh karena Allah membuat dan menetapkannya sedemikian. Setiap hukum-hukum alam dalam sains diciptakan oleh Allah. Kita berusaha untuk memahami Allah dan ciptaan-Nya supaya kita dapat menyembah memuji Dia lebih lagi. Kita tetap dapat melihat keteraturan ciptaan ini walaupun pada saat yang sama ketidakberaturan hadir dalam kehidupan manusia. Allah memberikan manusia kecerdasan, ide, pemahaman dan kemampuan untuk mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan (SDH & SLH Curriculum Framework, 2017, hal. 39-40).

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

- Kontraksi
- Otot Lurik
- Otot Polos
- Otot Jantung

ENDURING UNDERSTANDING:

Pada mulanya Tuhan menciptakan segala sesuatu sungguh amatlah baik, termasuk manusia. Otot pada Tubuh Manusia merupakan bukti nyata dari kebesaran dan kemaha kuasaannya Allah yang tidak terbatas, Allah mampu menciptakan manusia secara utuh dan sempurna. Oleh karena itu, manusia perlu untuk menjaga sistem gerakannya sebagai bentuk syukurnya kepada Allah yang telah menciptakan tubuh manusia lengkap dengan sistem gerakannya.

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana kita dapat melihat kebesaran Tuhan melalui pembelajaran otot tubuh manusia.
- Apa akibatnya apabila manusia tidak menjaga sistem gerakannya?

KOMPETENSI INTI (KI) :

KI 1. : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3. : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPOTENSI DASAR (KD) :

KD 3.4. : Mendiskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta fungsinya pada berbagai posisi

KD 3.5. : Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia.

INDIKATOR :

1.1.1. : Mengagumi pemeliharaan Allah di dalam kehidupan lewat pembelajaran.

1.1.2. : Menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan mau belajar di dalam kelas.

3.1.1 : Menjelaskan pengertian otot dan fungsi otot menggunakan bahasa yang sederhana.

3.1.2 : Menjelaskan perbedaan dari 3 jenis otot manusia dengan tepat di depan kelas.

3.1.3 : Merancang poster mengenai kelainan, gangguan serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak yang sering terjadi.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif : Siswa sudah memahami mengenai alat gerak dan kerangka.</p> <p>Afektif : Siswa sudah mampu bertanggung jawab, bersikap disiplin di dan mau belajar dalam kelas.</p> <p>Psikomotor: siswa sudah mampu menemukan mengenai kelainan, gangguan serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjelaskan pengertian otot, fungsi otot dan cara kerja dari otot menggunakan bahasa yang sederhana. 2. Siswa mampu Menjelaskan perbedaan dari 3 jenis otot manusia dengan tepat di depan kelas. <p>Afektif : Siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif berdiskusi dan bersikap responsive.</p> <p>Psikomotor: Siswa mampu mengidentifikasi kelainan dan gangguan dari sistem gerak serta upaya penanganannya dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>
	<p>Strategi pembelajaran : Kooperatif Metode pembelajaran : Ceramah, jigsaw.</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PENDAHULUAN Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek pemahaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan <i>rules and procedurs</i> kelas • Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru merivew materi sebelumnya tentang tulang sebagai alat gerak dan kerangka. 	PPT	8 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PRESENTASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh konkret (& non) Cek pemahaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambar kerangka dan bertanya “Apakah kerangka ditubuh kita ini dapat bergerak sendiri?” • Guru meminta pendapat siswa terkait pertanyaan yang diberikan dan mengklarifikasi jawaban yang benar. • Guru menjelaskan mengenai otot, fungsi otot, dan cara kerja dari otot. • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. • Guru meminta siswa membuka buku paket dan <i>hp</i> untuk memahami 3 jenis otot. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan apa yang telah siswa pelajari. • Guru menambahkan dan menyimpulkan jawaban siswa terkait dengan 3 jenis otot pada manusia dan perbedaannya. 	PPT	44 menit
<p>LATIHAN TERBIMBING Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (mis., aktif) Latihan tanpa penalti Cek pemahaman</p>	Tanya jawab: 1. Apa itu otot? 2. Apa fungsi dari otot? 3. Bagaimana Otot bekerja?	Tanya Jawab	8 menit
<p>PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa <i>meriview</i> atau menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. • Guru menyampaikan tugas dan agenda kelas berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 		10 menit
<p>LATIHAN SENDIRI Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan</p>	Guru memberikan tugas untuk mengidentifikasi kelainan dan gangguan dari sistem gerak serta upaya penanganannya dalam bentuk		

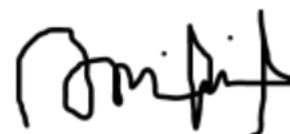
Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Waktu dan umpan balik	<i>mind mapping.</i>		
Refleksi Mahasiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Ketika mengobservasi kelas guru mentor dan pengalaman praktik mengajar yang pertama kali di kelas 8.1 maka saya mendapatkan gambaran bahwa metode pembelajaran yang saya pakai sudah bisa menjawab permasalahan keaktifan siswa di dalam kelas. Penggunaan metode jigsaw sangat membantu dimana para siswa dapat memiliki pengetahuan yang sama.</p> <p>Kedepannya saya masih akan menggunakan metode jigsaw namun perlu untuk terus saya perbaiki lagi. Pada penerapannya saya mencoba untuk memodifikasi beberapa langkah pada metode jigsaw ini dikarenakan waktu yang terbatas dan ukuran ruangan yang sempit sehingga sulit untuk dilakukan perpindahan.</p>		
Sumber/ Referensi	Buku IPA SMP kelas VIII, cetakan Quadra		

Disusun oleh,
Mega Yulia Lapenangga
01403190001
Pendidikan Kimia

Komentar Guru Mentor:

RPP yang digunakan dapat dipakai untuk proses pembelajaran memahami otot pada manusia, pada saat kegiatan belajar mandiri siswa boleh menggunakan teknologi untuk mendapatkan informasi selain dari buku, dengan tetap dipantau dalam pencarian di internet, kemudian hasil belajar mandiri bisa dituliskan bersama dalam google dokumen yang bisa dipantau oleh guru

Jakarta, 11 Agustus 2022



Kurniasari Sulistyorini, S.Si

Paper 2_Mega Lapenangga

by Mega Lapenangga

Submission date: 10-Nov-2022 06:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1949616005

File name: 57687_Mega_Lapenangga_Paper_2_Mega_Lapenangga_1375174_664140641.pdf (714.82K)

Word count: 10506

Character count: 68271



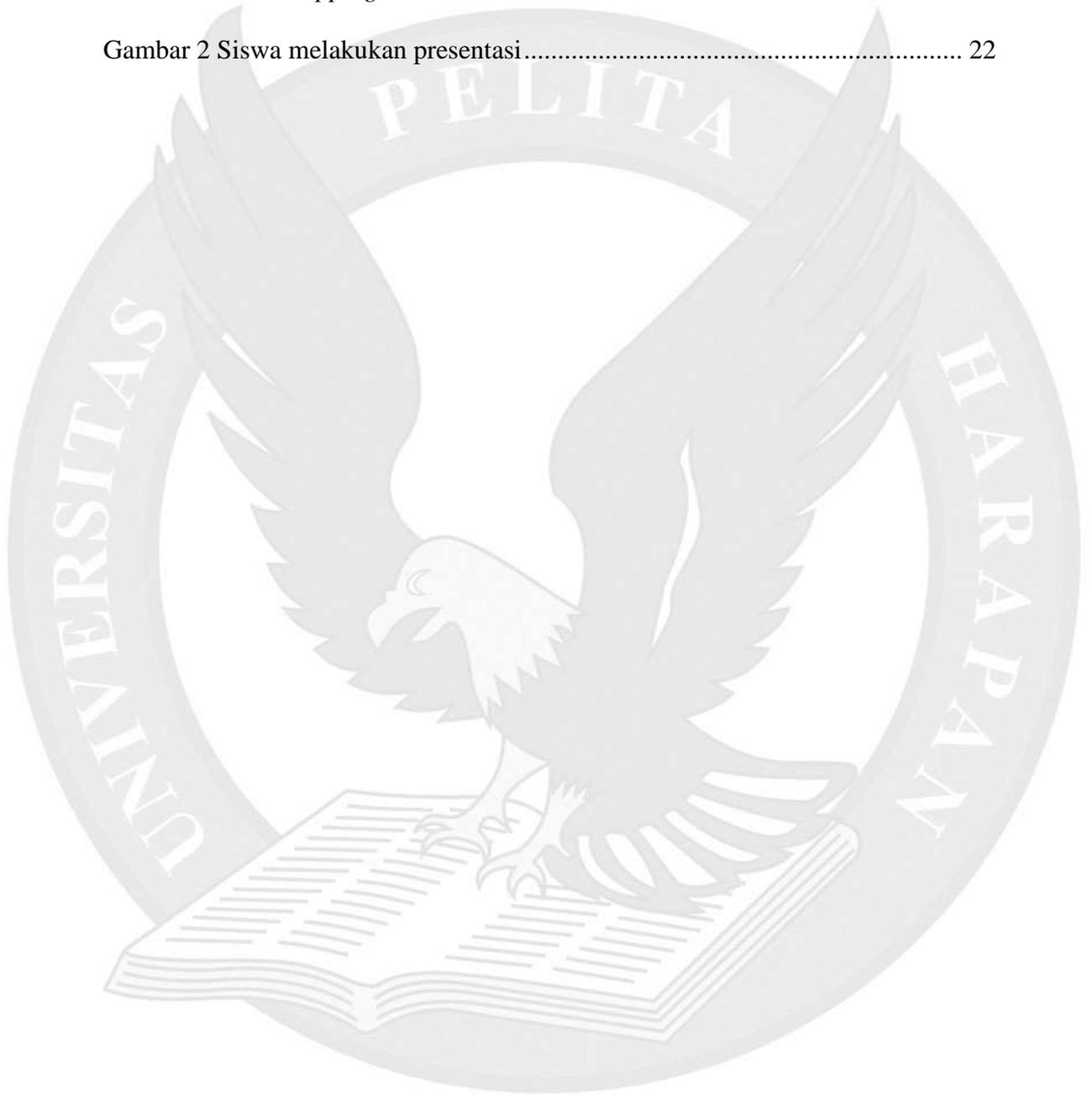
DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
LATAR BELAKANG	3
KEAKTIFAN SISWA.....	7
METODE <i>JIGSAW</i>	9
KAITAN METODE PEMBELAJARAN <i>JIGSAW</i> TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI DALAM KELAS	12
RENDAHNYA KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA	13
PENERAPAN METODE <i>JIGSAW</i> PADA PEMBELAJARAN IPA	16
PEMBAHASAN	19
KESIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	29

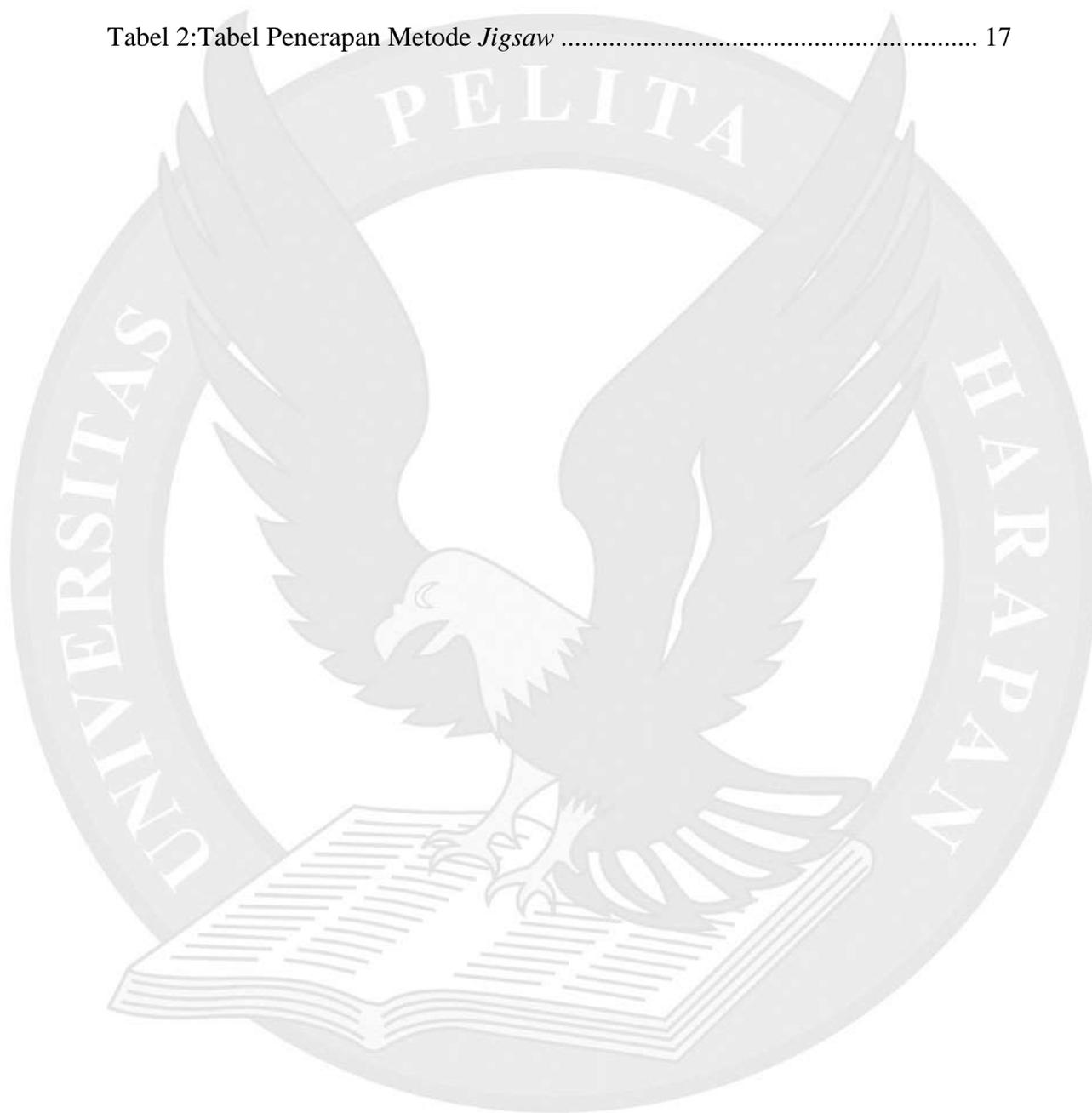
DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 <i>Mind Mapping</i> siswa	22
Gambar 2 Siswa melakukan presentasi.....	22



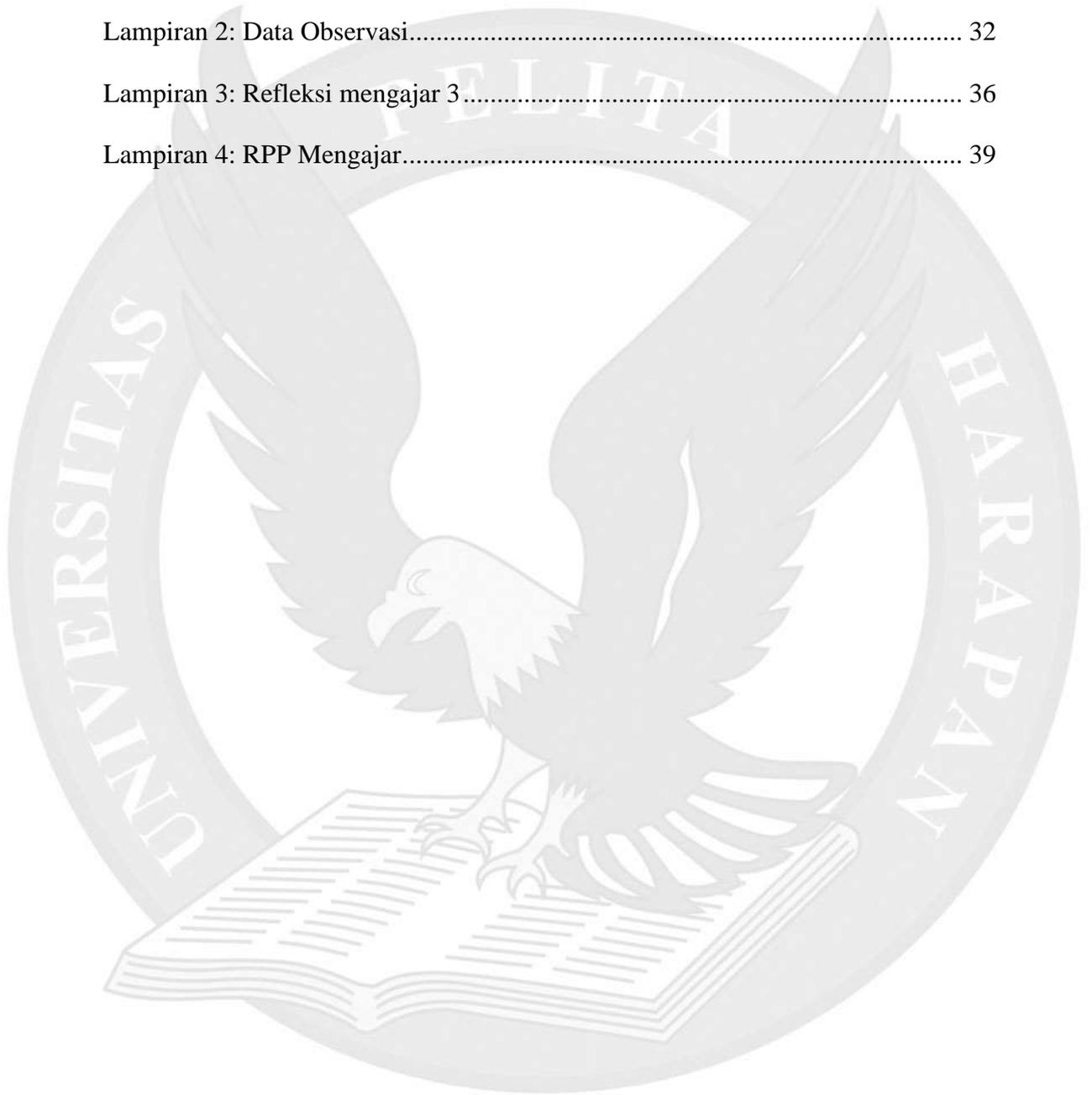
DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1: Tabel masalah keaktifan siswa.....	14
Tabel 2:Tabel Penerapan Metode <i>Jigsaw</i>	17



DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Observasi kelas Guru Mentor Refleksi.....	29
Lampiran 2: Data Observasi.....	32
Lampiran 3: Refleksi mengajar 3.....	36
Lampiran 4: RPP Mengajar.....	39



LAMPIRAN

Lampiran 1 Observasi kelas Guru Mentor Refleksi

Guru sebagai Fasilitator

Senin, 25 Juli 2022

Senin, 25 Juli 2022, saya mulai melakukan PPL 2 hari pertama di SMP Kristen Ketapang, Jakarta Pusat. Pada waktu PPL 2, saya diberikan kesempatan untuk mengobservasi dan mengajar mata pelajaran IPA-Biologi di kelas 7 dan 8 bersama mentor saya, Ibu Kurnia Sari. Selama 5 minggu saya berada di SK Ketapang, pembelajaran di minggu pertama masih dilakukan secara *online* sehingga saya juga harus melakukan observasi secara *online*. Berdasarkan observasi yang saya lakukan saya dapat melihat bahwa relasi antara Ibu Kurnia sebagai guru dengan para siswa terlihat cukup baik, Ibu Kurnia selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, mengapresiasi siswa dan memberikan koreksi dengan kata-kata positif yang bersifat membangun. Sebelum memulai kelas maka seorang guru perlu untuk mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada proses pembelajaran (Ramadhani, 2020). Hal tersebut juga dilakukan oleh Ibu Kurnia seperti mempersiapkan materi, RPP, PPT, mempersiapkan alat Mikroskop dan bahan-bahan berupa batang tumbuhan dan bawang merah untuk praktikum mikroskop yang dilakukan secara langsung di dalam laboratorium, mempersiapkan lembar kerja siswa, dan berbagai persiapan lainnya. Melihat akan hal tersebut maka guru dapat digambarkan sebagai seorang fasilitator dan seorang penuntun, dimana Ibu Kurnia selalu mempersiapkan materi dan berbagai hal yang dapat mendukung proses pembelajaran serta menuntun pembelajaran agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Seorang siswa haruslah memiliki hati yang mau dituntun untuk semakin melihat dan mengenal Allah melalui setiap pembelajaran. Setiap siswa tentunya unik, hal tersebut dapat terlihat dari para siswa di kelas 7 dan 8 yang memiliki gaya belajar mereka masing-masing. Melihat akan hal itu, Bu Kurnia mencoba untuk memfasilitasi siswa dengan materi dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk

dapat mengikutinya dengan gaya belajar mereka masing-masing namun masih tetap dalam pengawasan.

Dalam pembelajaran IPA-Biologi siswa diharapkan bukan saja dapat memahami materi yang disampaikan namun siswa juga mampu melihat bahwa kebesaran dan kemaha kuasa Allah tidak terbatas. Melihat akan hal itu maka seorang guru tidak bisa mengandalkan dirinya sendiri ketika dia mengajar, dibutuhkan campur tangan dari Roh Kudus untuk memampukan guru dan memberikan hikmat kepada siswa untuk dapat melihat dan mengerti karya Allah melalui pembelajaran tersebut. Adapun komponen-komponen penting yang harus diperhatikan ketika seorang guru merancang sebuah pembelajaran (RPP) salah satunya adalah metode dan strategi pembelajaran. Pada pembelajaran tulang dan sendi dikelas 8.1 dan 8.2 Ibu Kurnia menggunakan perangkat PPT dengan metode pembelajaran ceramah yang di kombinasikan dengan strategi tanya jawab sehingga tidak semua siswa terlibat aktif serta tidak ada interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut tentu mempengaruhi pengetahuan yang diperoleh oleh siswa, dimana pembelajaran dilakukan secara *online* dan tidak semua siswa mengaktifkan kamera sehingga guru tidak dapat memastikan apakah siswa benar-benar paham atau tidak. Maka dari itu kita perlu meminta pertolongan Roh Kudus ketika menentukan metode dan strategi pembelajaran agar metode dan strategi yang kita pilih dapat menuntun siswa kita kepada pengetahuan yang benar dan pertumbuhan yang *holistic*.

Pembelajaran IPA-Biologi di kelas 7 dan 8 dijadwalkan di pagi hari, di jam pertama setelah devosi siswa dan jam kedua sehingga beberapa siswa masih terlihat mengantuk dan belum fokus. Melihat itu maka Ibu Kurnia sesekali memanggil siswa yang belum mengaktifkan kamera ketika pembelajaran secara *online* untuk mengaktifkan kamera atau menjawab pertanyaan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, fokus dan efektif walaupun siswa masih belum sepenuhnya aktif dan fokus karena pembelajaran lebih cenderung berpusat pada guru.

Penilaian yang dilakukan oleh Bu Kurnia terhadap hasil pembelajaran adalah dengan memberikan tugas dan tanya jawab. Penilaian tersebut dilakukan agar guru dapat melihat sejauh mana pemahaman yang diperoleh dari siswa dari

pembelajaran yang telah mereka ikuti. Dari hasil penilaian ibu Kurnia biasanya memutuskan apakah materi berikutnya akan dilanjutkan atau akan diulang kembali agar siswa bisa lebih mengerti.

Kurikulum tentu juga mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran di suatu sekolah. Di Sekolah Kristen Ketapang Jakarta, saat ini kurikulum yang digunakan masih mengalami peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar yang baru dimulai di kelas 7. Karena masih dalam ranah peralihan dan adaptasi maka para guru dan sekolah terkadang masih juga menggunakan Kurikulum 2013. Sebagai Sekolah Kristen, SK Ketapang sudah menerapkan pendidikan yang berpusat pada Kristus dan berlandaskan Alkitab sesuai dengan Visi dan Misi sekolah yang dapat dilihat dari bagaimana sekolah berusaha menjadikan komunitas yang ada disana menjadi komunitas Syalom yang terus bertumbuh dan menjadi berkat.

Bibliography

(n.d.).

Ramadhani, R. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.



LEMBAR OBSERVASI KELAS

PPL 2

Nama Guru : Kurnia Sari
Hari/Tanggal : Kamis, 28 juli 2022
Kelas : 8-2
Bidang Studi : IPA-Biologi
Sesi ke : 2
Topik : Rangka dan Sendi

Peran dan Natur Guru (*Role and Nature of the Teacher*)

Fokus: Persiapan Guru

Amati dan tuliskan apa yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

- Guru mempersiapkan media ajar di komputer kelas.
- Guru menyapa siswa.
- Guru memanggil dan mengajak siswa yang belum membuka kamera untuk membuka kamera.
- Guru memastikan kehadiran siswa serta memastikan siswa dalam keadaan sehat dan siap mengikuti pembelajaran.
- Guru meriview materi sebelumnya.

Tujuan dan Sasaran Pelajaran (*Purpose and Goals of the Lesson*)

Fokus: Tujuan Pembelajaran

Amati dan tulislah fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas terkait dengan apa yang dilakukan guru ketika mengajar. Selanjutnya, berdasarkan fakta-fakta tersebut, tuliskan tujuan pembelajaran yang dapat anda simpulkan.

Tujuan pembelajaran:	Fakta:
1. Siswa mampu menjelaskan mengenai tulang-tulang pada tubuh manusia dengan tepat Ketika diberikan pertanyaan oleh guru.	1. Guru memberikan pertanyaan terkait dengan jenis-jenis tulang dan siswa diminta untuk menjawab
2. Siswa mampu memperagakan cara kerja sendi pada bagian tubuh dengan tepat di	2. Guru menyebutkan macam-macam sendi dan siswa diminta untuk menghidupkan kamera

dalam kelas melalui <i>room google classroom</i> .	serta memperagakan cara kerja dari sendi yang disebutkan,
--	---

Lingkungan Pembelajaran (*Learning Environment*)

Fokus: Pola Interaksi

Bagaimana guru berinteraksi dengan para siswa yang aktif maupun pasif dalam memberi respons pada saat pembelajaran berlangsung? Kebiasaan-kebiasaan kelas seperti apa yang tampak di kelas ini yang memperkuat situasi belajar? Misal dalam hal relasi yang dibangun. Gambarkan peta pergerakan guru!

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil siswa yang tidak mengaktifkan kamera dan mengajak untuk membuka kamera. • Guru memanggil nama siswa yang pasif untuk memberikan pendapat. • Guru memberikan <i>feedback</i> terhadap pendapat siswa • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
--

Metodologi Pembelajaran (*Instructional Methodology*)

a. **Fokus: Strategi Pembelajaran**

Deskripsikan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antar siswa yang terjadi. Strategi apa yang digunakan untuk memperkuat keterlibatan siswa dalam belajar?

Apa yang dilakukan guru	Apa yang dilakukan siswa
Guru memberikan pertanyaan dan memberikan siswa kesempatan untuk berpendapat.	Ada seorang siswa yang menjawab sedangkan siswa yang lainnya tampak masih bingung.
Guru menjelaskan dan memperagakan mengenai cara kerja sendi	Siswa mengikuti Gerakan yang dilakukan oleh guru dan kemudian memberikan pertanyaan.
Guru menunjuk siswa yang belum mengaktifkan kamera untuk memperagakan cara kerja sendi yang telah diperagakan oleh guru.	Siswa membuka kamera dan memperagakan ulang cara kerja sendi.

b. **Fokus: Strategi Bertanya**

Tuliskan setiap pertanyaan guru kepada siswa. Berapa lama waktu yang diberikan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan tersebut? Bagaimana respons siswa secara lisan, bahasa tubuh, dsb?

Pertanyaan guru	Waktu tunggu (detik)	Respons siswa
1. Mengapa tulang punggung manusia dan melengkung dan tidak tegak lurus?	10 detik	Salah satu siswa menjawab: “Agar bisa bergerak bebas” Siswa yang lain menjawab: “Agar bisa seimbang”
2. Didalam tulang terdapat apa?	5 detik	Siswa menjawab “sel”, kemudian dilengkapi oleh siswa lainnya “Sel-sel Saraf”
3. Apakah Tulang rusu Pria dan Wanita jumlahnya sama?	2 detik	Siswa menjawab “berbeda”
4. Guru bertanya kenapa berbeda?	1 detik	Siswa menjawab “ Karena dalam Alkitab tulang rusuk Adam diberikan kepada Hawa”, ada juga yang menjawab” Sama, Karena laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki 12 pasang tulang rusuk”.
5. Apa perbedaan dari rangka kaku dan rangka tangan?	10 detik	Siswa menjawab: “Jumlahnya berbeda 1”

Hasil Penilaian (*Outcomes Assessment*)

Fokus: Penilaian

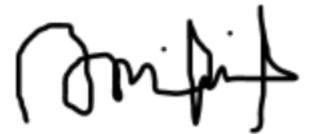
Tuliskan jenis penilaian (**formatif/sumatif**) yang digunakan oleh guru dan kapan penilaian itu diterapkan (bila ada).

Jenis Penilaian Formatif / Sumatif	Aspek dan instrument penilaian Kognitif (<i>Head</i>)/Afektif (<i>Heart</i>)/ Psikomotorik (<i>Hand</i>)	Waktu Penilaian
--	--	-----------------

Formatif	Kognitif: Tanya Jawab Psikomotor: Memperagakan cara kerja sendi di depan teman-teman kelas dalam ruangan <i>google classroom</i> .	28 Juli 2022
----------	---	--------------

Komentar Guru Mentor:
Observasi sesuai dengan kondisi

Agustus 2022



Kurniasari Sulistyorini, S.Si

Lampiran 3: Refleksi mengajar 3

Belajar dari Pengalaman

Kamis, 11 agustus 2022

Guru merupakan salah satu orang yang membawa dampak perubahan bagi siswanya, hal itu saya temukan di daam kelas 8.2 yang saya ajarkan. Awalnya saya cukup takut menghadapi kelas 8.2 yang menurut saya sangat gaduh, susah di kontrol keaktifannya dan juga sangat tertutup, namun ketika saya mendekati dan mengenali satu per satu dari mereka di dalam ruangan kelas seperti yang saya lakukan di kelas 8.1, saya memberitahukan harapan saya terhadap kelas tersebut serta memberikan motivasi, dan ternyata itu benar-benar mengubah sikap dingin mereka sehingga bisa terjalin relasi yang baik sebagai Seorang tutor. Salah satu hal yang sangat saya syukuri adalah karena salah satu orangtua dapat mengenal saya melalui cerita anaknya dirumah. Waktu kami sedang melaksanakan perayaan hari kemerdekaan di sekolah bersama siswa dan orangtua, salah satu orangtua siswa menemui saya dan mengungkapkan bahwa anaknya terlihat sangat senang mengikuti pembelajaran bersama saya di dalam kelas, bahkan anaknya sangat bersemangat untuk mengerjakan tugas mind mapping yang saya berikan.

Belajar dari pengalaman mengajar di kelas 8.1 sebelumnya, maka saya mencoba mengulang hal-hal baik yang sudah saya terapkan di kelas 8.1 serta memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki seperti memperbaiki metode pembelajaran dll. Sebelumnya saya sudah pernah megobservasi mata pelajaran IPA-Biologi yang diampuh oleh Bu Kurnia sehingga saya merasa sudah cukup mendapatkan gambaran terkait kondisi kelas tersebut. Namun ternyata kondisi pembelajaran secara *online* yang sudah saya observasi berbeda dengan pembelajaran langsung secara tatap muka. Ketika saya membuka kelas, saya bisa melihat beberapa siswa yang bercerita dan bercanda dengan teman-temannya, ada yang bermain hp dan beberapa siswa lainnya terlihat mendengarkan saya. Kemudian ketika saya melakukan tanya jawab unuk mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya, terdapat 2 siswa yang secara responsif menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa di tunjuk sedangkan siswa lainnya tidak menjawab dan 1 orang di antaranya baru menjawab ketika di panggil. Selanjutnya ketika saya

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan terkait materi sebelumnya, para siswa lebih memilih untuk tidak menjawab. Sebelumnya saya sudah memberikan *rules and procedures class* dan mencoba mengenali satu per satu nama dari setiap siswa seperti yang saya lakukan di kelas 8.1 agar dapat lebih gampang menyebutkan nama siswa ketika mereka tidak mendengarkan saya, tetapi hal tersebut masih belum juga berhasil. Hal tersebut tentu membuat saya bingung dan kesulitan mengatur waktu di bagian pembukaan tetapi kemudian saya berhasil meningkatkan keaktifan siswa ketika penerapan metode jigsaw bagian diskusi, serta melalui pemberian motivasi dan penegasan kembali tentang penerapan *rules and procedures class*. Siswa menjadi lebih aktif karena setiap siswa memiliki tugas untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari sehingga siswa terlihat aktif belajar, berdiskusi dengan teman satu kelompok, bertanya pada guru serta aktif mencari sumber lainnya dari internet. Selain itu, penting untuk kita tetap mencerminkan kasih kepada siswa kita dengan sabar dan menegur dengan positif agar siswa kita tidak merasa takut dan jauh dari kita (Brummelen, 1974). Pengalaman tersebut juga membuat saya kembali merenungkan bahwa setiap siswa itu berbeda, unik dan memiliki karakteristiknya masing-masing sehingga tidak bisa saya samakan siswa di kelas 8.1 dan siswa di kelas 8.2.

Ketika saya mengajar di dalam kelas dan bertemu secara langsung dengan siswa, saya bisa merasakan bahwa setiap mereka sangatlah unik dan sangat berharga sehingga penting untuk mereka dapat melihat keunikan tersebut dalam setiap diri mereka dan orang lain. Seorang siswa juga perlu untuk memiliki hati yang mau dibentuk seperti sebuah bejana agar dapat terus bertumbuh dan berkembang secara holistic. Setiap keunikan dalam diri siswa dapat terlihat dari bagaimana siswa meresponi setiap pembelajaran yang mereka terima, ada siswa yang secara langsung berani untuk memberikan pertanyaan ataupun pendapat dan ada juga yang masih perlu ditunjuk untuk mengungkapkan sesuatu.

Sama halnya dengan pembelajaran di kelas 8.1 tentang otot dan gangguan/kelainan pada system gerak manusia, saya berharap setiap siswa bukan saja mencapai tujuan pembelajaran secara kognitif tetapi juga dapat melihat bagaimana karya Kristus melalui pembelajaran jaringan-jaringan otot. Tentu tidak semua nilai atau pengajaran yang kita ajarkan dapat kita nilai disaat itu juga,

sehingga harapan saya ketika setiap siswa selesai mempelajari otot maka mereka bisa mendapatkan sebuah pemahaman yang nantinya dapat mereka aplikasikan.

Dalam pembelajaran yang saya terapkan di kelas 8.2 saya mencoba untuk menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode presentasi jigsaw dan tanya jawab sehingga dapat mengelola keaktifan setiap siswa dan menciptakan interaksi dua arah antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan teman-temannya. Saya memilih untuk membagi setiap siswa ke dalam 3 kelompok besar berdasarkan 3 jenis otot yang mana setiap kelompok akan mempelajari 1 jenis otot yang berbeda dan kemudian mempresentasikannya ke teman-teman mereka di kelompok lain. Kelebihan dari pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode jigsaw ini adalah setiap siswa dalam setiap kelompok dapat memiliki pemahaman yang sama dan menyeluruh melalui diskusi yang telah dilakukan di dalam kelas dan juga lewat materi yang disampaikan oleh teman-teman mereka. Lewat metode ini, siswa juga belajar mengasah kemampuan mereka dalam berbicara dan mengasah rasa menghargai teman yang sedang berbicara.

Bagi saya lingkungan pembelajaran yang baik adalah lingkungan pembelajaran yang aktif dimana bukan saja siswa yang belajar melainkan guru juga mengalami pembelajaran melalui pengalaman mengajar. Oleh karena itu tentu dibutuhkan interaksi yang aktif antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa untuk saling menajamkan pengetahuan satu dengan yang lainnya. Sehingga, saya selalu mencoba merancang lingkungan kelas yang ramah, menyenangkan dan interaktif melalui metode ceramah, presentasi jigsaw, Tanya jawab dan setiap aktivitas yang saya rancang. Tidak semua rencana yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai rencana, biasanya respon siswa dapat mengubah bagaimana jalannya sebuah proses pembelajaran.

Bibliography

Brummelen, H. V. (1974). *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan Press.

Lampiran 4: RPP Mengajar



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Kristen Ketapang Jakarta
Bidang studi : IPA-Biologi
Semester/Kelas : I/VIII-2
Topik : Otot Manusia, Kelainan dan Gangguan Sistem Gerak
Manusia & Upaya Penanganan
Tanggal : Kamis, 11 agustus 2022
Alokasi Waktu : 2x35 menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Our Universe Belongs to God (Bagaimana Allah mencipta, menopang, dan memelihara ciptaan dan bagaimana tanggung jawab kita di dalamnya?)

Keteraturan Allah nampak jelas di dalam ciptaan. Semua berada didalam keteraturan oleh karena Allah membuat dan menetapkannya sedemikian. Setiap hukum-hukum alam dalam sains diciptakan oleh Allah. Kita berusaha untuk memahami Allah dan ciptaan-Nya supaya kita dapat menyembah memuji Dia lebih lagi. Kita tetap dapat melihat keteraturan ciptaan ini walaupun pada saat yang sama ketidakberaturan hadir dalam kehidupan manusia. Allah memberikan manusia kecerdasan, ide, pemahaman dan kemampuan untuk mengembangkan teknologi dan melestarikan lingkungan (SDH & SLH Curriculum Framework, 2017, hal. 39-40).

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

- Kontraksi
- Otot Lurik
- Otot Polos
- Otot Jantung

ENDURING UNDERSTANDING:

Pada mulanya Tuhan menciptakan segala sesuatu sungguh amatlah baik, termasuk manusia. Otot pada Tubuh Manusia merupakan bukti nyata dari kebesaran dan kemaha kuasaannya Allah yang tidak terbatas, Allah mampu menciptakan manusia secara utuh dan sempurna. Oleh karena itu, manusia perlu untuk menjaga sistem gerakannya sebagai bentuk syukurnya kepada Allah yang telah menciptakan tubuh manusia lengkap dengan sistem gerakannya.

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana kita dapat melihat kebesaran Tuhan melalui pembelajaran otot tubuh manusia.
- Apa akibatnya apabila manusia tidak menjaga sistem gerakannya?

KOMPETENSI INTI (KI) :

KI 1. : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3. : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4. : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPOTENSI DASAR (KD) :

KD 3.4. : Mendiskripsikan struktur rangka dan otot manusia, serta fungsinya pada berbagai posisi

KD 3.5. : Menyajikan karya tentang berbagai gangguan pada sistem gerak, serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia.

INDIKATOR :

1.1.1. : Mengagumi pemeliharaan Allah di dalam kehidupan lewat pembelajaran.

1.1.2. : Menunjukkan sikap disiplin, bertanggung jawab, dan mau belajar di dalam kelas.

3.1.1 : Menjelaskan pengertian otot dan fungsi otot menggunakan bahasa yang sederhana.

3.1.2 : Menjelaskan perbedaan dari 3 jenis otot manusia dengan tepat di depan kelas.

3.1.3 : Merancang poster mengenai kelainan, gangguan serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak yang sering terjadi.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif : Siswa sudah memahami mengenai alat gerak dan kerangka.</p> <p>Afektif : Siswa sudah mampu bertanggung jawab, bersikap disiplin di dan mau belajar dalam kelas.</p> <p>Psikomotor: siswa sudah mampu menemukan mengenai kelainan, gangguan serta upaya menjaga kesehatan sistem gerak</p>
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu menjelaskan pengertian otot, fungsi otot dan cara kerja dari otot menggunakan bahasa yang sederhana. 2. Siswa mampu Menjelaskan perbedaan dari 3 jenis otot manusia dengan tepat di depan kelas. <p>Afektif : Siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif berdiskusi dan bersikap responsive.</p> <p>Psikomotor: Siswa mampu mengidentifikasi kelainan dan gangguan dari sistem gerak serta upaya penanganannya dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</p>
	<p>Strategi pembelajaran : Kooperatif Metode pembelajaran : Ceramah, jigsaw.</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PENDAHULUAN Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek pemahaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan <i>rules and procedurs</i> kelas • Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru merivew materi sebelumnya tentang tulang sebagai alat gerak dan kerangka. 	PPT	8 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PRESENTASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh konkret (& non) Cek pemahaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambar kerangka dan bertanya “Apakah kerangka ditubuh kita ini dapat bergerak sendiri?” • Guru meminta pendapat siswa terkait pertanyaan yang diberikan dan mengklarifikasi jawaban yang benar. • Guru menjelaskan mengenai otot, fungsi otot, dan cara kerja dari otot. • Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. • Guru meminta siswa membuka buku paket dan <i>hp</i> untuk memahami 3 jenis otot. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan apa yang telah siswa pelajari. • Guru menambahkan dan menyimpulkan jawaban siswa terkait dengan 3 jenis otot pada manusia dan perbedaannya. 	PPT	44 menit
<p>LATIHAN TERBIMBING Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (mis., aktif) Latihan tanpa penalti Cek pemahaman</p>	Tanya jawab: 1. Apa itu otot? 2. Apa fungsi dari otot? 3. Bagaimana Otot bekerja?	Tanya Jawab	8 menit
<p>PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa <i>meriview</i> atau menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. • Guru menyampaikan tugas dan agenda kelas berikutnya. • Guru menyampaikan salam penutup. 		10 menit
<p>LATIHAN SENDIRI Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan</p>	Guru memberikan tugas untuk mengidentifikasi kelainan dan gangguan dari sistem gerak serta upaya penanganannya dalam bentuk		

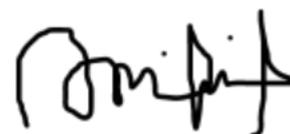
Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Waktu dan umpan balik	<i>mind mapping.</i>		
Refleksi Mahasiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Ketika mengobservasi kelas guru mentor dan pengalaman praktik mengajar yang pertama kali di kelas 8.1 maka saya mendapatkan gambaran bahwa metode pembelajaran yang saya pakai sudah bisa menjawab permasalahan keaktifan siswa di dalam kelas. Penggunaan metode jigsaw sangat membantu dimana para siswa dapat memiliki pengetahuan yang sama.</p> <p>Kedepannya saya masih akan menggunakan metode jigsaw namun perlu untuk terus saya perbaiki lagi. Pada penerapannya saya mencoba untuk memodifikasi beberapa langkah pada metode jigsaw ini dikarenakan waktu yang terbatas dan ukuran ruangan yang sempit sehingga sulit untuk dilakukan perpindahan.</p>		
Sumber/ Referensi	Buku IPA SMP kelas VIII, cetakan Quadra		

Disusun oleh,
Mega Yulia Lapenangga
01403190001
Pendidikan Kimia

Komentar Guru Mentor:

RPP yang digunakan dapat dipakai untuk proses pembelajaran memahami otot pada manusia, pada saat kegiatan belajar mandiri siswa boleh menggunakan teknologi untuk mendapatkan informasi selain dari buku, dengan tetap dipantau dalam pencarian di internet, kemudian hasil belajar mandiri bisa dituliskan bersama dalam google dokumen yang bisa dipantau oleh guru

Jakarta, 11 Agustus 2022



Kurniasari Sulistyorini, S.Si

Paper 2_Mega Lapenangga

by Mega Lapenangga

Submission date: 10-Nov-2022 06:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1949616005

File name: 57687_Mega_Lapenangga_Paper_2_Mega_Lapenangga_1375174_664140641.pdf (714.82K)

Word count: 10506

Character count: 68271

